

INTISARI

Latar Belakang: Karyawan kantor yang memiliki rutinitas menggunakan komputer setiap hari memiliki risiko tinggi untuk mengalami *Computer Vision Syndrome* (CVS). CVS merupakan sekelompok masalah mata dan penglihatan, yang berawal dari penggunaan komputer yang berkepanjangan. Banyak karyawan dengan CVS mengalami ketidaknyamanan pada saat menggunakan komputer dalam waktu yang lama.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan usia, masa kerja, lama penggunaan komputer, riwayat penyakit mata, rutinitas penggunaan kacamata atau lensa kontak, jarak pandang, postur kerja dan intensitas pencahayaan dengan kejadian CVS pada karyawan kantor.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen dengan desain studi penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 77 karyawan kantor. Tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari pengisian kuesioner CVS oleh responden. Peneliti mengukur jarak pandang serta mengamati postur kerja responden yang dilakukan dari pukul 07.30-14.00 WIB dengan mengobservasi 2-6 karyawan/hari. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil: Terdapat 3 variabel yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian CVS yaitu riwayat penyakit mata ($p=0,007$), postur kerja ($p=0,009$) dan lama penggunaan komputer ($p=0,029$). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa riwayat penyakit mata ($OR=4,5$; $p=0,009$), postur kerja ($OR=4,12$; $p=0,015$) dan lama penggunaan komputer ($OR=3,17$; $p=0,041$) mempengaruhi kejadian CVS

Kesimpulan: Riwayat penyakit mata, postur kerja dan lama penggunaan komputer mempengaruhi kejadian CVS.

Kata Kunci: usia, riwayat penyakit mata, postur kerja, karyawan kantor, *Computer Vision Syndrome* (CVS).

ABSTRACT

Background: Office employees who have daily computer routines have high risk for Computer Vision Syndrome (CVS). CVS is a group of eye and vision problems, which happened because of the long term use of computers. Many employees with CVS feel uncomfortable when using a computer for a long time.

Purpose: This study was aimed to analyze the correlation of age, work period, duration of computer usage, history of eye disease, routine of wearing glasses or contact lens, visibility, work posture and lighting intensity with CVS incident on office employees.

Method: This was quantitative non-experimental with cross sectional study design. Sample size was 77 office employees. This research was conducted by completing of CVS questionnaire by respondents. Researcher measured visibility and observed work posture from 07.30-14.00 hrs by observing 2-6 employees/day. Data analysis in this study used univariate, bivariate and multivariate analysis.

Results: This study showed that there were 3 variables which had significant association with CVS occurrence. Those were history of eye disease ($p=0,007$), worked posture ($p=0,009$) and duration of computer usage ($p=0,029$). Multivariate analysis showed that history of eye disease ($OR=4,5$; $p=0,009$), worked posture ($OR=4,12$; $p=0,015$) and duration of computer usage ($OR =3,17$; $p=0,041$) were affected the occurrence of CVS.

Conclusion: The history of eye disease, worked posture and duration of computer usage were affected the occurrence of CVS.

Keywords: age, history of eye diseases, work posture, office employees, Computer Vision Syndrome (CVS).